

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran diaspora Indonesia di India sebagai non-state actors dalam memperkenalkan budaya India kepada masyarakat Indonesia melalui TikTok. Berdasarkan hasil observasi terhadap akun @iamegamei, @zhfailmiofficial, dan @rickypepeng, ditemukan bahwa diaspora memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk memperkenalkan berbagai aspek budaya India kepada audiens Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya India direpresentasikan melalui tiga tema utama, yaitu kuliner India, kehidupan sehari-hari masyarakat India, serta tradisi dan identitas budaya India. Ketiga bentuk representasi tersebut disampaikan melalui pengalaman personal diaspora yang tinggal dan berinteraksi langsung dengan masyarakat India. Melalui konten yang diunggah, diaspora menghadirkan informasi budaya yang lebih dekat, kontekstual, dan mudah dipahami oleh masyarakat Indonesia. Berdasarkan hasil identifikasi menggunakan data scraping Apify, ditemukan 185 data yang berkaitan dengan indikator *non-state actors* dan *people-to-people diplomacy*. Setelah dilakukan proses penyaringan, hanya 11 data yang secara substansial memperlihatkan praktik diplomasi publik yang sesuai dengan fokus penelitian. Temuan tersebut menunjukkan bahwa tidak seluruh konten diaspora dapat dikategorikan sebagai aktivitas diplomasi publik, namun terdapat sejumlah konten yang secara nyata memperlihatkan proses komunikasi budaya dan penyampaian informasi mengenai India kepada masyarakat Indonesia.

Penelitian ini juga menemukan bahwa diaspora Indonesia di India berperan sebagai *cultural intermediary* yang menjembatani pemahaman budaya antara Indonesia dan India. Melalui pengalaman langsung yang dimiliki, diaspora menerjemahkan berbagai aspek kehidupan dan budaya India ke dalam bentuk informasi yang lebih mudah dipahami oleh audiens Indonesia. Peran tersebut memungkinkan terjadinya pertukaran informasi budaya yang berlangsung melalui

media sosial. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa diaspora Indonesia di India menjalankan peran sebagai *non-state actors* dalam diplomasi publik digital melalui aktivitas memperkenalkan budaya India kepada masyarakat Indonesia di TikTok. Peran tersebut diwujudkan melalui representasi budaya, penyampaian pengalaman personal, serta fungsi diaspora sebagai perantara budaya yang menghubungkan masyarakat Indonesia dan India dalam ruang digital.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, perkembangan media sosial menunjukkan bahwa diplomasi publik tidak lagi hanya dilakukan oleh negara melalui jalur formal, tetapi juga dapat dijalankan oleh aktor non-negara melalui platform digital. Diaspora Indonesia yang tinggal di luar negeri memiliki potensi untuk berperan sebagai penghubung budaya yang memperkenalkan berbagai aspek kehidupan masyarakat negara tempat mereka tinggal kepada audiens di Indonesia. Berdasarkan temuan tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan.

Pertama, penelitian ini masih terbatas pada analisis konten TikTok yang diproduksi oleh tiga akun diaspora Indonesia di India, yaitu @iamegamei, @zhfailmiofficial, dan @rickypepeng. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh diaspora Indonesia yang tinggal di India maupun diaspora Indonesia di negara lain. Setiap diaspora memiliki latar belakang, pengalaman, karakteristik konten, serta pola komunikasi yang berbeda sehingga berpotensi menghasilkan bentuk diplomasi publik yang berbeda pula. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan objek penelitian dengan melibatkan lebih banyak akun diaspora atau membandingkan praktik diplomasi publik diaspora Indonesia di berbagai negara.

Kedua, penelitian ini berfokus pada analisis konten yang diproduksi oleh diaspora sebagai bentuk diplomasi publik digital. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian dengan menganalisis respons audiens melalui komentar, interaksi pengguna, maupun wawancara dengan kreator konten sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai proses komunikasi dan pengaruh diplomasi publik yang terjadi di ruang digital.

Ketiga, temuan penelitian menunjukkan bahwa diaspora memiliki potensi untuk berkontribusi dalam memperkenalkan budaya dan kehidupan masyarakat negara tempat mereka tinggal kepada publik Indonesia melalui media sosial. Oleh karena itu, diaspora Indonesia di luar negeri dapat dipandang sebagai salah satu sumber daya yang mendukung komunikasi lintas budaya dalam era digital. Kehadiran mereka di media sosial dapat menjadi sarana untuk memperluas pemahaman masyarakat Indonesia terhadap budaya asing sekaligus memperkuat hubungan antarmasyarakat yang terbangun melalui interaksi digital.